

ABSTRAK

Iyan Suryana (1162010032) “Hubungan Kemampuan Manajerial Pimpinan Pesantren Dengan Kinerja Guru (Penelitian di Pondok Pesantren Nuruzzaman Bandung)”

Peningkatan mutu pesantren dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor pemimpin yang berperan sebagai manajer di pesantren dan faktor guru yang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran di pesantren. Masalah yang timbul di antaranya adalah guru pesantren belum mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Hal ini terjadi di antaranya karena minimnya kemampuan manajerial pimpinan pesantren.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan kemampuan manajerial pimpinan Pesantren Nuruzzaman; 2) mendeskripsikan kinerja guru Pondok pesantren Nuruzzaman; 3) mendeskripsikan hubungan kemampuan manajerial pimpinan pesantren dengan kinerja guru Pondok Pesantren Nuruzzaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu para guru Pondok pesantren Nuruzzaman yang berjumlah 18 orang. Data pada penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) uji intrumen (uji validitas dan uji reliabilitas); 2) analisis deskriptif; 3) uji prasyarat (uji normalitas); 4) uji hipotesis (teknik korelasi *product moment*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan manajerial pimpinan Pondok Pesantren Nuruzzaman secara keseluruhan dari hasil perhitungan tingkat capaian responden memperoleh persentase sebesar 88, 12% berada dalam rentang 81%-100% atau termasuk ke dalam kategori sangat baik. 2) Kinerja guru Pondok Pesantren Nuruzzaman secara keseluruhan dari hasil perhitungan tingkat capaian responden memperoleh persentase sebesar 81, 96% berada dalam rentang 81%-100% atau termasuk ke dalam kategori sangat baik. 3) Berdasarkan uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kemampuan manajerial pimpinan pesantren (variable X) dengan kinerja guru (variable Y). Nilai korelasi kedua variabel tersebut sebesar 0, 613. Nilai tersebut berada dalam rentang 0, 600 – 0, 799 atau termasuk ke dalam kategori kuat. Artinya, semakin baik kemampuan manajerial pimpinan pesantren, maka akan semakin baik kinerja gurunya. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan manajerial pimpinan pesantren, maka akan semakin buruk kinerja gurunya. Dengan demikian, diharapkan pimpinan pesantren mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kemampuannya dan guru mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Selain itu, dalam upaya meningkatkan mutu pesantren, pihak manajemen disarankan untuk memberikan perhatian khusus kepada unsur pimpinan dan guru karena kedua unsur ini memiliki hubungan yang kuat dan memberi dampak yang signifikan terhadap kualitas Pondok Pesantren Nuruzzaman.

Kata kunci: Kemampuan Manajerial Pimpinan Pesantren, Kinerja Guru